

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANG TUA DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN**



OLEH

TITINNORVAKAHA
NIM. P77133221045

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANG TUA DENGAN
KEJADIAN ISPA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DENPASAR SELATAN I
TAHUN 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan

Oleh
TITINNORVAKAHA
NIM. P07133221045

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANG TUA DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN**

Oleh :

TITIN NORVA KAHA
NIM.P07133221045

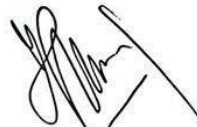
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



NI KETUT RUSMININGSIH, SKM., M.Si
NIP. 196405231988032001

Pembimbing Pendamping



M. CHOIRUL HADI, SKM., M.Kes
NIP. 196307101986031003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN



POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



IWAYAN JANA, S.KM, M.Si
NIP.196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN PERLAKU MEROKOK ORANG TUA DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN**

Oleh

TITIN NORVA KAHA
NIM.P07133221045

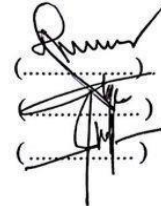
TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 3 JUNI 2025

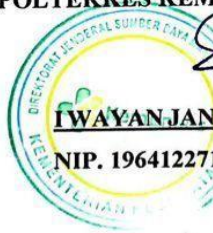
TIM PENGUJI :

- | | |
|--|-------------|
| 1. I Wayan Sali, SKM., M. Si | (Ketua) |
| 2. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M. Si | (Anggota) |
| 3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH | (Anggota) |



MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATA LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I WAYAN JANA, S. KM, M. Si
NIP. 196412271986031002

iv

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin Norva Kaha
NIM : P07133221045
Program Studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : S.Tr Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jalan Tukad Petanu Gg. Punglor

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan Judul Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan benar karya sendiri atau bukan karya oranglain atau plagiat hasil karya orang lain
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI NO. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pemyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025



Titin Norva Kaha
P07133221045

RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' SMOKING BEHAVIOR AND
ARI INCIDENCE IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF SOUTH
DENPASAR I COMMUNITY HEALTH CENTER

ABSTRACT

Cute Respiratory Infection (ARI) is one of the diseases that often occurs in toddlers and is a major cause of morbidity and mortality in developing countries. One of the risk factors suspected of contributing to the incidence of ARI in toddlers is parental smoking behavior in the household environment. This study aims to determine the relationship between parental smoking behavior and the incidence of ARI in toddlers in the working area of Puskesmas I Denpasar Selatan. This type of research is observational analytic with a cross-sectional approach. The population in this study was 136 parents who had toddlers, and the sample was determined as many as 59 respondents using random sampling techniques. Data were collected through a questionnaire consisting of questions related to parental smoking habits and history of ARI in toddlers. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. The results showed that 84.7% of parents had a smoking habit, and 79.7% of toddlers had experienced ARI. However, the results of statistical tests showed no significant relationship between parental smoking behavior and the incidence of ISPA in toddlers ($p = 0.293 > 0.05$). Although no statistically significant relationship was found, exposure to cigarette smoke remains an important risk to toddler health. Therefore, education for parents about the dangers of smoking, especially around children, is still needed to reduce the incidence of ISPA. This study is expected to be the basis for further research and promotive and preventive efforts at the primary health care level.

Keywords: Smoking behavior, parents, ISPA, toddlers,

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANG TUA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada balita dan menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas di negara berkembang. Salah satu faktor risiko yang dicurigai berkontribusi terhadap kejadian ISPA pada balita adalah perilaku merokok orang tua di lingkungan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 orang tua yang memiliki balita, dan sampel ditentukan sebanyak 59 responden menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait kebiasaan merokok orang tua dan riwayat ISPA pada balita. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84,7% orang tua memiliki kebiasaan merokok, dan 79,7% balita pernah mengalami ISPA. Namun, hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita ($p = 0,293 > 0,05$). Meskipun secara statistik tidak ditemukan hubungan yang signifikan, paparan asap rokok tetap menjadi risiko penting terhadap kesehatan balita. Oleh karena itu, edukasi kepada orang tua mengenai bahaya merokok, khususnya di sekitar anak, tetap diperlukan untuk menekan angka kejadian ISPA. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan serta upaya promotif dan preventif di tingkat pelayanan kesehatan primer.

Kata kunci: Perilaku merokok, orang tua, ISPA, balita, Balitta

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANGTUA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN TAHUN 2025

Oleh: Titin Norva Kaha (P07133221045)

Peneliti mengangkat Judul penelitian Hubungan Perilaku Merokok Orangtua Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskemas I Denpasar Selatan. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama kematian pada balita di negara berkembang. ISPA memiliki morbiditas dan mortalitas tinggi, terutama pada kelompok usia rentan seperti balita. Salah satu faktor risiko yang signifikan terhadap kejadian ISPA adalah paparan asap rokok, baik secara langsung (perokok aktif) maupun tidak langsung (perokok pasif). Asap rokok mengandung berbagai zat berbahaya yang dapat menurunkan fungsi sistem pernapasan, menyebabkan iritasi saluran napas, dan menurunkan sistem imun tubuh, terutama pada balita yang sistem kekebalan tubuhnya masih berkembang.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita, khususnya di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan, mengingat tingginya prevalensi ISPA di wilayah tersebut, dengan data tahun 2023 mencatat 411 kasus dan 136 kasus pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada anak balita.

Tujuan Penelitian Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mengetahui hubungan perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah orang tua yang merokok, jumlah balita yang mengalami ISPA, dan menganalisis hubungan antara keduanya.

Metode Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan sebanyak 136 balita. Sampel yang digunakan sebanyak 59 orang, yang diperoleh melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara langsung kepada orang tua balita. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku merokok orang tua, sedangkan variabel terikat adalah kejadian ISPA pada balita. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua berusia 25–30 tahun (59%), berpendidikan terakhir SMA (51%), dan bekerja sebagai wiraswasta (58%). Dari 59 responden, sebanyak 47 balita (79,7%) mengalami ISPA, sedangkan 12 balita (20,3%) tidak mengalami ISPA. Namun, hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita, dengan nilai p sebesar 0,293 (lebih besar dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa faktor lain kemungkinan turut mempengaruhi kejadian ISPA pada balita, seperti lingkungan rumah, status gizi, kepadatan hunian, ventilasi, dan tingkat kebersihan lingkungan.

Meskipun hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik, namun temuan ini tidak serta-merta menghilangkan potensi bahaya paparan asap rokok terhadap kesehatan balita. Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan kuat antara paparan asap rokok dan meningkatnya kejadian ISPA, baik secara langsung maupun tidak langsung. nKemungkinan tidak ditemukannya hubungan yang signifikan dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor perancu, seperti kondisi lingkungan rumah, ventilasi, kebersihan lingkungan, status gizi anak, dan faktor genetik. Selain itu, informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner mungkin kurang akurat karena bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden.

Penelitian ini tetap relevan dan penting, karena menunjukkan bahwa meskipun data statistik tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, tingkat kejadian ISPA pada balita yang tinggal dengan orang tua perokok masih cukup tinggi. Oleh karena itu, upaya edukasi dan intervensi untuk mengurangi kebiasaan merokok di sekitar anak tetap sangat diperlukan.

Kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Namun, mengingat ISPA masih merupakan penyebab utama kematian balita, maka pencegahan melalui pengurangan paparan asap rokok tetap menjadi langkah penting dalam menjaga kesehatan anak-anak.

Saran Peneliti merekomendasikan agar orang tua, terutama yang memiliki balita, lebih sadar dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan bebas asap rokok di sekitar anak-anak. Instansi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kampanye dan edukasi terkait bahaya merokok bagi keluarga dan balita, serta memperkuat program promosi kesehatan untuk mengurangi prevalensi ISPA. Penelitian lanjutan juga disarankan dengan memperhatikan variabel-variabel lingkungan dan sosial ekonomi yang lebih luas.

Daftar Pustaka : 20 (2015 – 2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya -Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan ”. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang dampak perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita, khususnya dalam konteks kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). ISPA merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, terutama pada anak-anak yang memiliki sistem imun yang lebih rentan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok dan dampaknya terhadap kesehatan anak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini, banyak tantangan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu S,Tr.Keb., S.Kep, Ners, M.Kes selaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, Msi selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

3. Ibu DAA Posmaningsih, SKM., Kes. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si. sebagai Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat untuk menulis makalah sebaik mungkin, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Bapak M. Choirul Hadi, SKM., M. Kes Sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat untuk menulis makalah sebaik mungkin, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
6. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH. sebagai dosen Pembimbing Akademik Program Studi STR Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Orang tua, keluarga, teman-teman, dan semua pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1

B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	6
B. Penyakit ISPA Pada Balita	14
C. Pengertian Rokok.....	15
D. Perilaku Merokok Orangtua	15
E. Penelitian Terkait	17
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
C. Definisi Operasional	25
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB IV METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Alur Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	27

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Etika Penilaian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil	37
B. Pembahasan	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1 Definisi Operasional.....	25
2 Sampel wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan	29
3 Perilaku merokok orangtua balita.....	42
4 Kejadian ISPA pada Balita.....	43
5 Hubungan perilaku merokok orangtua dengan kejadian ISPA pada Balita.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1 Kerangka Konsep Peneltian	22
2 Hubungan Antar Variabel.....	24
3 Alur Penelitian	27
4 Sebaran sampel berdasrkan umur orangtua Balita.....	38
5 Sebaran Sampel berdasarkan pendidikan orangtua.....	39
6 Sebaran sampel berdasrkan pekerjaan orangtua Balita.....	39
7 Sebaran sampel berdasrkan jenis kelamin Balita	40
8 Sebaran Sampel berdasarkan umur Balita	41

DAFTAR SINGKATAN

%	: Persentase
$\leq$	: Lebih kecil atau sama dengan
$\geq$	: Lebih besar atau sama dengan
BTA	: Basil Tahan Asam
°C	: Derajat Celsius
Db	: Desibel
E	: Error Level
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
WHO	: World Health Organization
UMFR	: Under Five Mortality Rate
IFR	: Infant Mortality Rate
RI	: Republik Indonesia
SKM	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
M.Si	: Magister Sains
M.Kes	: Magister Kesehatan
MPH	: Master of Public Health
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
PT2TM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
RSV	: Respiratory Syncytial Virus
SARS-CoV	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus
PPN	: Peraturan Pemerintah Nomor
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
S.Tr	: Sarjana Terapan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Persetujuan Etik
2. Denah Puskesmas I Denpasar Selatan
3. Lembar Persetujuan Responden
4. Lembar Kuesioner
5. Hasil Olah Data Responden
6. Hasil Uji SPSS
7. Dokumentasi Penelitian
8. Lampiran Saran/Perbaikan
9. Hasil Uji Turnitin